

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai yang kita ketahui islam adalah agama dakwah yang menyerukan setiap umatnya untuk menyebarkan kepada sesamanya. Dan dalam rangka usaha penyebaran dan perluasan islam tersebut tidak hanya bisa dilaksanakan secara individu atau perorangan saja, tetapi memerlukan sebuah organisasi atau lembaga yang ditata sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien. Hal ini sangat dimungkinkan karena seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dalam perkembangan globalisasi yang sedang berjalan ini.

Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan adanya satu kesatuan yang utuh guna merealisasikan tujuan efektif dan efisien. Untuk menghadapi masalah-masalah manajemen dakwah tidak mungkin dapat dilakukan oleh orang seorang dan sambil lalu saja. Tetapi harus dilaksanakan dalam satu kesatuan yang teratur, rapi dengan terlebih dahulu direncanakan dan diperkirakan serta mempergunakan sistem kerja yang efektif dan efisien.¹

Dalam rangka untuk menciptakan suatu sistem kerja yang efektif, maka peranan manajemen sangatlah dibutuhkan. Dalam masyarakat modern dan kompleks dewasa ini manajemen dirasakan sangat penting manfaatnya,

¹Abd. Rasyad Shaleh, 1997, *Manajemen Dakwah Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, hal. 3.

karena seiring meningkatnya kecerdasan teknologi dalam masyarakat modern telah menempatkan rasionalitas, efektifitas dan efisiensi sebagai nilai-nilai moral yang tinggi.

Dalam pandangan ajaran islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Sebenarnya, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat dan tuntas merupakan hal yang disyari'atkan dalam ajaran agama islam.²

Allah mencintai perbuatan-perbuatan yang termanaj dengan baik, sebagaimana yang dijelaskan didalam al-Qur'an surat Ash-Shaf 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ كَمَا تَهُم بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ.

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.³

Haji adalah salah satu dari rukun yang ke 5, yang diwajibkan atas semua orang muslim yang mampu, satu kali seumur hidupnya. Lebih dari sekali hukumnya sunnah.⁴ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT.:

² Didin Hafiddudin Dan Hendri Tanjung, 2003, *Manajemen Syari'ah Dalam Praktek*, Gema Insani Press, Jakarta, hal. 1.

³Didin Hafiddudin Dan Hendri Tanjung, 2003, *Manajemen Syari'ah Dalam Praktek*, Gema Insani Press, Jakarta, hal. 3.

⁴Sufi Suwandari, 2002, *Haji Mistik; Sepertinya Tiada Haji Mabur di Indonesia*, Intemedia dan Nalar,Bekasi, hal. 85.

... وَ لِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ عَنِ الْعَالَمِيْنَ غَنِيٌّ.

Artinya: "...Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu bagi orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah." (Q.S. Ali Imran: 97).⁵

Penyelenggaraan ibadah haji merupakan Tugas Nasional dan menjadi tanggung jawab pemerintah dibawah koordinasi Menteri agama sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.⁶ Akan tetapi dengan berbagai pertimbangan diatas UU nomor 17/1999 di revisi dengan UU nomor 13/2008 yang menegaskan bahwa Pemerintah. Dalam hal ini Kementerian Agama masih menjadi Operator penyelenggaraan ibadah haji Indonesia. Hal itu tertuang jelas dalam Pasal 10 ayat (1) yang berbunyi "Pemerintah sebagai penyelenggara Ibadah Haji berkewajiban mengelola dan melaksanakan Penyelenggaraan Ibadah Haji".⁷

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) merupakan sebuah layanan bagi masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah haji dan umroh dengan pembimbingan ibadah. Menunaikan ibadah haji dan umroh merupakan sesuatu yang sangat dirindukan oleh semua umat Islam. Oleh sebab itu tidak sedikit umat Islam yang melaksanakan ibadah haji maupun umroh, meskipun telah dilakukannya berkali-kali.

⁵Depag RI, 1993, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV. Al-Waah, Semarang, hal. 89

⁶Depag RI, 2003, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Haji*, Dirjen Bimas dan Urusan Haji, Jakarta, hal. 1.

⁷Shodiqin El Mochammad, 2013, *Sejarah Penyelenggaraan Haji di Indonesia*, viewed 12 Maret 2014, <http://diqin13.blogspot.com/2013/01/sejarah-penyelenggaraan-haji-di.html>.

KBIH Bahrul Falah di Desa Jemundo Sidoarjo, merupakan salah satu wadah berkumpulnya calon jama'ah haji menjelang keberangkatan ke Tanah Suci. KBIH adalah organisasi yang didirikan terutama untuk memberikan pelayanan. Keputusan yang diambil manajemen ditunjukkan untuk menyediakan pelayanan yang sebaik mungkin dengan sumber daya yang tersedia, dan sukses organisasi diukur terutama berdasarkan jumlah dan mutu pelayanan yang diberikannya.

Berbicara masalah organisasi tidak lepas dari masalah yang menyangkut manajemen. Organisasi merupakan wadah kegiatan pelaksanaan manajemen juga sekaligus merupakan kerangka struktur yang tersusun sebagai unit-unit yang mempunyai tugas dan fungsi yang saling berhubungan satu sama lain dan bersifat permanen.⁸

Dengan demikian diadakannya penyelenggaraan haji, maka penting juga di adakannya pelatihan dan bimbingan bagi calon jama'ah haji tiap tahunnya oleh Kementerian Agama menjelang keberangkatan dan dalam bentuk ceramah umum ataupun praktek dan metode-metode ketika haji. Dengan cara yang demikian, dapat mempermudah calon jama'ah haji yang akan berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan ibadah haji dan menjadi haji yang mabrur.

Oleh sebab itu peneliti membahas tentang “Analisis Proses Pelatihan Calon Jama'ah di KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo” dan

⁸Zaini Muhtarom, 1996, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Al-Amir dan IFKA, Yogyakarta, hal. 12.

peneliti melakukan penelitian proses kegiatan pelatihan pada tahun 2014. Peneliti mengambil judul ini karena peneliti ingin mengetahui manajemen proses pelatihan di KBIH Bahrul Falah, apakah sudah berjalan dengan baik atau belum. Sedangkan alasan peneliti mengambil obyek penelitian di KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo karena dari hasil survei yang peneliti lakukan bahwa struktur organisasi penyelenggaraan pelatihan calon jama'ah haji sudah berjalan dengan baik. Sehingga saya tertarik untuk melakukan penelitian disana. Dari penelitian tersebut baik dari segi pengambilan judul dan obyek di sana mempunyai tujuan, yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pelatihan disana. Dan apakah proses pelatihan tersebut sesuai dengan teori manajemen yang ada atau belum.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana proses pelatihan calon jama'ah haji di KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui proses pelatihan calon jama'ah haji di KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai bahan acuan yang digunakan oleh pihak asrama haji dalam penyelenggaraan pelatihan ibadah haji utamanya pada KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo. Selain itu juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan dakwah khususnya jurusan manajemen dakwah, dengan harapan dapat dijadikan salah satu bahan studi banding oleh peneliti lainnya.

2. Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai bahan acuan secara praktis di lapangan agar dalam penyelenggaraan pelatihan ibadah haji di KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo semakin baik.

E. Definisi Konsep

Suatu konsep dan pengertian, sebenarnya adalah definisi secara singkat sekelompok fakta atau gejala yang merupakan salah satu unsur pokok dari penelitian. Konsep yang tepat memang mempunyai perspektif yang relatif baik bagi peneliti, namun untuk mencapai ke arah itu peneliti harus bisa menentukan batasan ruang lingkup permasalahan yang konseptualisasinya hendak diajukan.

Dengan pertimbangan diatas, agar tidak terjadi kesalahpahaman persepsi dalam memahami penelitian ini, maka perlu dijelaskan konsepsi judul yang diangkat dalam penelitian ini, antara lain:

1. Analisis Proses

Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen sehingga dapat mengenal tanda komponen-komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang padu.⁹

Proses adalah suatu cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil.¹⁰

Jadi menurut definisi konsep diatas ialah, analisa proses adalah kegiatan yang dilakukansuatu organisasi dari awal hingga akhir sehingga nanti didapatkan suatu hasil utuk memberikan suatu gambaran bahwa organisasi tersebut mengalami perkembangan atau tidak.

2. Pelatihan

Menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson dalam buku *Human Resource Managemen*, pelatihan adalah sebuah proses dimana orang

⁹Komaruddin, 1994, *Enslkopedia Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 31.

¹⁰ <http://yprawira.wordpress.com/pengertian-dan-proses-produksi/>

memperoleh kapabilitas untuk membantu pencapaian tujuan organisasi.¹¹

Dari definisi tersebut jelas kiranya bahwa pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu dalam waktu yang relatif singkat untuk pencapaian sebuah tujuan organisasi.

3. Jama'ah

Jama'ah merupakan kaum muslimin yang mentaati Allah dan Rosul-Nya yang dipimpin oleh seorang imam.¹²

4. Haji

Haji adalah menyengaja (dengan niat yang ikhlas) pergi mengunjungi Baitullah Haram di Mekkah Al-Mukarramah untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. pada waktu tertentu dan dengan cara tertentu pula, dalam rangka memenuhi perintah Allah dan mengharapkan ridha-Nya.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan, antara lain:

¹¹ Robert L.Mathis dan John H jackson, 2006, *Human Resource Manajemen*12, hal.301.

¹²Depag RI,1993, *Ensiklopedi Islam di Indonesia*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, hal. 412.

¹³Depag RI, 1993, *Ensiklopedi Islam*, Anda Utama, Jakarta, hal. 334.

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang gambaran umum yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kerangka Teori

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu yang relevan, tujuan pelatihan, manfaat pelatihan, macam-macam pelatihan serta analisis proses.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, obyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik kevaliditas data.

Bab IV : Penyajian Dan Analisis Data

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data yang memaparkan fakta-fakta mengenai masalah yang diangkat tentang Analisis Proses Pelatihan Calon Jama'ah Haji di KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo dan analisis data. Data yang telah dianalisis dan diuji kevaliditasan/ keabsahan datanya dibandingkan dengan teori.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi penutup yang memaparkan tentang kesimpulan serta rekomendasi dan saran.